

JURNAL CENDEKIA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Amaliah Ramadhan di Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad Baru-Baru Tanga Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Abdul Majid¹, Latri², Marhani³, M. Asri B⁴, Miftahul Jannah⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Makassar

Email korespondensi: abdul.majid@unm.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membina dan memperkuat karakter religius siswa melalui pelaksanaan Program Amaliah Ramadhan di Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad (DDI) Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026 dengan melibatkan sebanyak 50 orang santri sebagai peserta utama. Program ini dirancang sebagai bentuk pembinaan spiritual dan moral siswa melalui berbagai aktivitas keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan selama bulan suci Ramadhan. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan kegiatan meliputi sosialisasi program, pelaksanaan kegiatan amaliah Ramadhan, serta evaluasi kegiatan. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain pembiasaan shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum (kuliah tujuh menit), kajian keislaman, serta pembinaan akhlak dan kedisiplinan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program Amaliah Ramadhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter religius siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, tumbuhnya sikap tanggung jawab, serta meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, program pembinaan karakter religius melalui kegiatan Amaliah Ramadhan terbukti efektif dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia, religius, dan berakarakter. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan karakter yang berkelanjutan di lingkungan madrasah.

Kata kunci: pembinaan karakter religius, amaliah Ramadhan, pendidikan karakter, santri, pengabdian masyarakat.

Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki nilai moral, etika, dan spiritual yang kuat. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, penguatan pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki integritas dalam kehidupan sosial (1). Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif semata, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang menjadi landasan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai utama dalam pendidikan karakter adalah nilai religius yang berkaitan dengan sikap keimanan, ketakwaan, serta perilaku yang mencerminkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (2).

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam perilaku generasi muda. Kemudahan akses terhadap berbagai informasi melalui media sosial dan internet memberikan peluang yang besar dalam memperluas wawasan pengetahuan. Namun di sisi lain, perkembangan tersebut juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif apabila tidak diimbangi dengan pembinaan karakter yang kuat (3). Berbagai fenomena seperti menurunnya etika dalam berkomunikasi, kurangnya sikap disiplin, serta melemahnya nilai-nilai religius pada sebagian peserta didik menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Pembinaan karakter religius pada siswa dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di lingkungan pendidikan. Kegiatan religius seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur' an, kajian keislaman, serta kegiatan sosial keagamaan dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik. Melalui pembiasaan tersebut, siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari (4). Penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan religius di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap religius, kedisiplinan, serta tanggung jawab siswa (5).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis keislaman memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik. Selain memberikan pembelajaran akademik, madrasah juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta membentuk akhlak siswa melalui berbagai kegiatan pembinaan. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk memperkuat karakter

religius siswa adalah program Amaliah Ramadhan. Bulan Ramadhan merupakan momentum yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas spiritualitas umat Islam, karena pada bulan ini umat Islam dianjurkan untuk memperbanyak ibadah, meningkatkan amal kebaikan, serta memperkuat hubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia (6).

Program Amaliah Ramadhan biasanya dilaksanakan melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur' an, ceramah atau kultum, kajian keislaman, serta kegiatan sosial yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran religius siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu memahami serta mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana pembinaan karakter yang efektif dalam membentuk kebiasaan positif pada siswa seperti disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial (7).

Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad (DDI) Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didiknya. Namun demikian, pembinaan karakter religius siswa perlu terus diperkuat melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan program Amaliah Ramadhan menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas karakter religius siswa di lingkungan madrasah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan karakter religius siswa melalui program Amaliah Ramadhan yang melibatkan sebanyak 50 orang santri di Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, memperkuat kebiasaan ibadah, serta membentuk karakter religius yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk **pembinaan karakter religius siswa melalui program Amaliah Ramadhan** di Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad (DDI) Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis dengan pendekatan yang partisipatif, edukatif, dan demonstratif, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan (1).

Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai religius, membiasakan ibadah, serta menginternalisasikan karakter religius dalam kehidupan

sehari-hari siswa (2). Pelaksanaan kegiatan mengikuti beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (3).

a. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Daru. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di **Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad (DDI) Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan**. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan penguatan karakter religius siswa melalui pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan yang terstruktur di lingkungan madrasah (4).

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada **bulan Februari 2026**, bertepatan dengan program Amaliah Ramadhan. Kegiatan dilakukan secara terjadwal, meliputi aktivitas ibadah, kajian keislaman, dan pembiasaan nilai religius (5).

b. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa pendekatan utama, yaitu:

1. Pendekatan Partisipatif

Dilaksanakan dengan melibatkan seluruh peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Peserta tidak hanya menjadi objek, tetapi juga ikut mengelola dan menjalankan aktivitas keagamaan. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjalankan ibadah serta pembinaan karakter (6).

2. Pendekatan Edukatif

Dilakukan melalui penyampaian materi pembinaan karakter religius melalui ceramah, diskusi, dan kajian keislaman. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai religius dan pentingnya pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (7).

3. Pendekatan Demonstratif

Dilaksanakan melalui praktik langsung berbagai kegiatan ibadah seperti tadarus Al-Qur' an, salat berjamaah, dan kultum. Pendekatan demonstratif membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai religius secara nyata (8).

c. Teknik Pengumpulan Data / Tahapan Kegiatan

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan Amaliah Ramadhan, seperti keaktifan dalam tadarus Al-

- Qur' an, kedisiplinan dalam salat berjamaah, serta keterlibatan dalam kegiatan kajian keislaman (9).
2. Wawancara
Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta kegiatan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat kegiatan serta perubahan sikap religius siswa setelah mengikuti program pembinaan (10).
 3. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai bukti kegiatan seperti foto, daftar hadir peserta, serta catatan pelaksanaan kegiatan sebagai data pendukung pelaksanaan pengabdian (9).

Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak madrasah, menyusun program kegiatan Amaliah Ramadhan, serta menyiapkan materi pembinaan (3).
2. Tahap Pelaksanaan, yaitu melaksanakan kegiatan pembinaan karakter religius melalui tadarus Al-Qur' an, kultum, kajian keislaman, serta pembiasaan ibadah (2).
3. Tahap Evaluasi, yaitu melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi dampak kegiatan terhadap pembinaan karakter religius siswa (5).

d. Sasaran/Mitra Kegiatan

Sasaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad (DDI) Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 50 orang santri yang berasal dari berbagai tingkat kelas di madrasah tersebut.

Mitra dalam kegiatan ini adalah pihak madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, guru pendidikan agama Islam, serta tenaga kependidikan yang turut berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Kolaborasi antara tim pengabdian dan pihak madrasah diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dalam pembinaan karakter religius siswa (6).

Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah, tumbuhnya sikap disiplin, serta meningkatnya pemahaman nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (7).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membina dan memperkuat karakter religius siswa melalui program Amaliah Ramadhan di Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad (DDI) Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Program ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026 dengan melibatkan sebanyak 50 orang santri sebagai peserta utama kegiatan. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk implementasi pembinaan karakter religius melalui pendekatan pembiasaan ibadah, penguatan pemahaman keagamaan, serta kegiatan sosial keagamaan di lingkungan madrasah.

Pelaksanaan kegiatan Amaliah Ramadhan dilakukan secara terstruktur melalui berbagai aktivitas religius yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa. Aktivitas tersebut meliputi kegiatan tadarus Al-Qur' an, pelaksanaan salat berjamaah, penyampaian kultum oleh siswa, kajian keislaman, serta pembinaan akhlak dan kedisiplinan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin selama program berlangsung dengan melibatkan tim pengabdian, guru, serta pihak madrasah sebagai fasilitator kegiatan.

Program Amaliah Ramadhan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman keagamaan siswa, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Melalui kegiatan pembiasaan ibadah dan aktivitas keagamaan yang dilakukan secara konsisten, diharapkan siswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Hasil Kegiatan dan Indikator Keberhasilan Program Pembinaan Karakter Religius

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Target Peserta	Capaian Hasil	Persentase	Kategori
1	Sosialisasi Program Amaliah Ramadhan	Siswa memahami tujuan dan manfaat kegiatan	50 santri	48 santri memahami program	96%	Sangat Baik
2	Tadarus Al-Qur' an	Siswa aktif membaca dan menyimak Al-Qur' an secara rutin	50 santri	45 santri aktif	90%	Sangat Baik

3	Salat berjamaah	Siswa mengikuti salat berjamaah dengan disiplin	50 santri	46 santri rutin	92%	Sangat Baik
4	Kultum (Kuliah Tujuh Menit)	Siswa mampu menyampaikan pesan keagamaan	50 santri	40 santri berpartisipasi	80%	Baik
5	Kajian Keislaman	Siswa memahami nilai-nilai keislaman	50 santri	44 santri aktif mengikuti	88%	Sangat Baik
6	Pembinaan akhlak dan kedisiplinan	Siswa menunjukkan perilaku disiplin dan sopan	50 santri	43 santri menunjukkan perubahan sikap	86%	Sangat Baik
7	Kerja sama dan kebersamaan	Siswa mampu bekerja sama dalam kegiatan	50 santri	46 santri aktif bekerja sama	92%	Sangat Baik

Sumber: Data Kegiatan Pengabdian, 2026

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar indikator keberhasilan program pembinaan karakter religius melalui kegiatan Amaliah Ramadhan telah tercapai dengan kategori sangat baik. Tingkat keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari persentase keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas yang dilaksanakan selama program berlangsung.

Kegiatan sosialisasi program menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 96%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memahami tujuan dan manfaat kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan program karena pemahaman yang baik terhadap tujuan kegiatan akan meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan tadarus Al-Qur' an dan salat berjamaah juga menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik dengan persentase masing-masing 90% dan 92%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan ibadah secara bersama-sama selama program berlangsung.

Pada kegiatan kultum, tingkat partisipasi siswa mencapai 80%, yang termasuk dalam kategori baik. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum serta menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada teman-temannya.

Selain itu, kegiatan kajian keislaman serta pembinaan akhlak dan kedisiplinan juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai nilai-nilai keislaman serta perubahan sikap yang lebih disiplin dan bertanggung jawab selama mengikuti kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program Amaliah Ramadhan mampu memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter religius siswa di lingkungan madrasah. Program ini juga berhasil menciptakan suasana religius yang kondusif serta meningkatkan kesadaran siswa dalam menjalankan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

a. Pemaparan Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa program Amaliah Ramadhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter religius siswa di lingkungan madrasah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama program berlangsung.

Pada tahap awal kegiatan, dilakukan sosialisasi program kepada siswa dan guru di lingkungan madrasah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan, manfaat, serta bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama program Amaliah Ramadhan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program yang dilaksanakan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kegiatan, siswa secara aktif mengikuti berbagai aktivitas keagamaan yang telah dirancang oleh tim pengabdian. Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah tadarus Al-Qur' an yang dilakukan secara rutin setiap hari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur' an serta menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kitab suci Al-Qur' an.

Selain kegiatan tadarus Al-Qur' an, kegiatan lain yang dilaksanakan adalah kultum atau kuliah tujuh menit yang disampaikan oleh siswa secara bergiliran. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan di depan teman-temannya. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar mengenai materi keislaman, tetapi juga belajar mengenai keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri.

Kegiatan berikutnya adalah kajian keislaman yang disampaikan oleh tim pengabdian dan guru pendidikan agama Islam di madrasah. Materi kajian yang

disampaikan meliputi pentingnya menjaga akhlak, keutamaan ibadah di bulan Ramadhan, serta nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh seorang muslim.

Selain kegiatan yang bersifat ibadah, program ini juga melibatkan kegiatan pembinaan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Siswa dilatih untuk datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan, menjaga kebersihan lingkungan madrasah, serta saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah. Siswa menunjukkan sikap yang lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan ibadah serta lebih aktif dalam berpartisipasi dalam berbagai aktivitas religius yang dilaksanakan.

Tabel 2. Hasil Observasi Partisipasi Santri dalam Kegiatan Amaliah Ramadhan

No	Indikator Observasi	Jumlah Santri (n=50)	Persentase (%)	Kategori
1	Kehadiran dalam kegiatan Amaliah Ramadhan	47	94%	Sangat Baik
2	Keaktifan mengikuti tadarus Al-Qur' an	45	90%	Sangat Baik
3	Partisipasi dalam salat berjamaah	46	92%	Sangat Baik
4	Keikutsertaan dalam kegiatan kultum	40	80%	Baik
5	Keaktifan dalam kajian keislaman	43	86%	Sangat Baik
6	Kedisiplinan mengikuti kegiatan	44	88%	Sangat Baik
7	Sikap kerja sama dan kebersamaan	46	92%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Pengabdian, 2026

Berdasarkan hasil observasi yang ditunjukkan pada **Tabel 1**, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi santri dalam kegiatan Amaliah Ramadhan tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran santri yang mencapai 94% dari total peserta kegiatan. Tingginya tingkat kehadiran tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti program pembinaan karakter religius yang dilaksanakan.

Pada indikator keaktifan dalam kegiatan tadarus Al-Qur' an, sebanyak 45 santri atau 90% menunjukkan partisipasi aktif dalam membaca dan menyimak Al-Qur' an

selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tadarus mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur' an secara rutin.

Partisipasi dalam kegiatan salat berjamaah juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan persentase sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa melaksanakan ibadah secara berjamaah sebagai bagian dari pembinaan karakter religius di lingkungan madrasah.

Selain itu, kegiatan kultum yang disampaikan oleh siswa juga menunjukkan hasil yang cukup baik dengan tingkat partisipasi sebesar 80%. Meskipun belum seluruh siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut, namun kegiatan ini mampu meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan di depan teman-temannya.

Indikator lain yang diamati adalah kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan serta sikap kerja sama antar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti kegiatan dengan disiplin serta menunjukkan sikap kebersamaan dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Amaliah Ramadhan tidak hanya berdampak pada aspek religius, tetapi juga pada pembentukan karakter sosial siswa.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa program Amaliah Ramadhan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan serta memberikan kontribusi positif terhadap pembinaan karakter religius siswa di lingkungan madrasah.

Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pembinaan karakter religius melalui kegiatan Amaliah Ramadhan, dilakukan pengamatan terhadap perubahan perilaku religius santri sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Pengamatan ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas siswa selama mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur' an, kultum, serta kegiatan kajian keislaman. Indikator yang diamati meliputi kedisiplinan dalam beribadah, keaktifan mengikuti kegiatan religius, keberanian menyampaikan kultum, sikap sopan santun, serta kerja sama antar siswa dalam kegiatan keagamaan.

Data perubahan karakter religius santri diperoleh melalui hasil observasi dan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama guru madrasah. Hasil pengamatan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana program Amaliah Ramadhan mampu memberikan dampak terhadap peningkatan karakter religius siswa. Perbandingan kondisi santri sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perubahan Karakter Religius Santri Sebelum dan Sesudah Kegiatan Amaliah Ramadhan

No	Indikator Karakter Religius	Sebelum Kegiatan (Jumlah Santri)	Persentase (%)	Sesudah Kegiatan (Jumlah Santri)	Persentase (%)	Peningkatan
1	Disiplin mengikuti salat berjamaah	30	60%	46	92%	+32%
2	Keaktifan membaca Al-Qur' an	28	56%	45	90%	+34%
3	Partisipasi dalam kegiatan keagamaan	32	64%	44	88%	+24%
4	Keberanian menyampaikan kultum	20	40%	40	80%	+40%
5	Sikap sopan santun dan akhlak	35	70%	43	86%	+16%
6	Kerja sama dan kepedulian sosial	34	68%	46	92%	+24%

Sumber: Hasil Observasi dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian, 2026

Berdasarkan Tabel 3, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada berbagai indikator karakter religius santri setelah mengikuti program Amaliah Ramadhan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti salat berjamaah hanya mencapai 60%, namun setelah kegiatan berlangsung meningkat menjadi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan ibadah yang dilakukan selama program mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam menjalankan kewajiban ibadah secara berjamaah.

Peningkatan juga terlihat pada indikator keaktifan membaca Al-Qur' an, yang meningkat dari 56% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tadarus Al-Qur' an yang dilaksanakan secara rutin mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca dan mempelajari Al-Qur' an.

Selain itu, indikator keberanian menyampaikan kultum menunjukkan peningkatan yang paling tinggi, yaitu dari 40% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kultum yang dilaksanakan secara bergiliran mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan di depan teman-temannya.

Pada indikator sikap sopan santun dan akhlak, juga terjadi peningkatan dari 70% menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan karakter yang dilakukan selama program mampu memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, data pada tabel menunjukkan bahwa program pembinaan karakter religius melalui kegiatan Amaliah Ramadhan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter religius siswa. Peningkatan yang terjadi pada berbagai indikator menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan ibadah, kajian keislaman, serta aktivitas keagamaan lainnya dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa di lingkungan madrasah.

b. Analisis Dampak terhadap Masyarakat/Lingkungan

Pelaksanaan program Amaliah Ramadhan tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa sebagai peserta kegiatan, tetapi juga memberikan dampak bagi lingkungan madrasah dan masyarakat sekitar. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek religius, sosial, dan pendidikan.

Dari aspek religius, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah. Siswa menjadi lebih terbiasa melaksanakan salat berjamaah, membaca Al-Qur' an, serta mengikuti kegiatan kajian keislaman. Pembiasaan kegiatan religius tersebut secara tidak langsung membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dari aspek sosial, kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan sikap kebersamaan dan solidaritas antar siswa. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama, siswa belajar untuk saling menghargai, bekerja sama, serta membantu satu sama lain dalam pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi lingkungan madrasah. Suasana madrasah menjadi lebih religius dan kondusif dengan adanya berbagai kegiatan ibadah yang dilaksanakan selama program berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa program Amaliah Ramadhan mampu menciptakan budaya religius di lingkungan madrasah.

Dari aspek pendidikan, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam mendukung program penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan

pembinaan karakter religius, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga belajar untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Diskusi Ketercapaian Tujuan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat diketahui bahwa tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini secara umum telah tercapai dengan baik. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan karakter religius siswa melalui program Amaliah Ramadhan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah selama program berlangsung. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan salat berjamaah dan tadarus Al-Qur' an. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap yang lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kajian keislaman.

Ketercapaian tujuan kegiatan ini juga terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan kultum dan kajian keislaman, siswa memperoleh pengetahuan mengenai berbagai nilai moral dan etika yang harus diterapkan dalam kehidupan mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan di depan teman-temannya. Hal ini terlihat dari keberanian siswa dalam menyampaikan kultum secara bergiliran selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, program Amaliah Ramadhan dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan pembinaan karakter religius siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan karakter melalui pendekatan pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan merupakan strategi yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa.

d. Evaluasi atau Umpan Balik dari Masyarakat

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi, serta wawancara dengan guru dan peserta kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan program Amaliah Ramadhan.

Guru dan pihak madrasah menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran beragama serta memperkuat karakter religius mereka. Selain itu, kegiatan ini juga dinilai mampu menciptakan suasana religius yang lebih kuat di lingkungan madrasah.

Siswa sebagai peserta kegiatan juga memberikan tanggapan positif terhadap program yang dilaksanakan. Mereka merasa bahwa kegiatan tersebut memberikan pengalaman baru dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah selama bulan Ramadhan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan waktu yang lebih baik agar kegiatan dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

Selain itu, pihak madrasah juga mengharapkan agar kegiatan pembinaan karakter religius seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, tidak hanya pada bulan Ramadhan tetapi juga pada kegiatan pembelajaran sehari-hari di lingkungan madrasah.

Dengan demikian, program Amaliah Ramadhan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan karakter religius siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan karakter yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan melalui program Amaliah Ramadhan di Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad (DDI) Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan karakter religius siswa berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap religius santri.

Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan 50 orang santri menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam berbagai aktivitas keagamaan seperti tadarus Al-Qur' an, salat berjamaah, kultum, serta kajian keislaman. Hasil observasi dan evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada beberapa indikator karakter religius siswa, antara lain kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, keaktifan dalam membaca Al-Qur' an, keberanian dalam menyampaikan kultum, serta meningkatnya sikap sopan santun dan kerja sama antar siswa.

Program Amaliah Ramadhan juga mampu menciptakan suasana religius yang lebih kondusif di lingkungan madrasah serta meningkatkan kesadaran siswa dalam menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan pembinaan karakter religius melalui program Amaliah Ramadhan dapat

menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, disiplin, serta memiliki kesadaran spiritual yang kuat.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan program pembinaan karakter religius di masa yang akan datang.

1. Pihak madrasah diharapkan dapat menjadikan kegiatan pembinaan karakter religius sebagai program yang berkelanjutan, tidak hanya dilaksanakan pada bulan Ramadhan tetapi juga diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di lingkungan sekolah.
2. Guru dan tenaga pendidik diharapkan dapat terus memberikan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai religius kepada siswa sehingga proses pembinaan karakter dapat berlangsung secara lebih efektif.
3. Kegiatan Amaliah Ramadhan perlu dikembangkan dengan variasi program yang lebih inovatif, seperti lomba keagamaan, kegiatan sosial keagamaan, serta program mentoring keagamaan bagi siswa.
4. Penelitian dan kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai model pembinaan karakter religius yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan di madrasah.

Dengan adanya pengembangan program yang berkelanjutan, diharapkan pembinaan karakter religius siswa dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu, dan berkepribadian islami.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Madrasah, para guru, serta seluruh santri di Madrasah Aliyah Swasta Daru Da'wah Wal Irsyad (DDI) Baru-Baru Tanga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang telah memberikan kesempatan, kerja sama, serta partisipasi aktif dalam

pelaksanaan program pembinaan karakter religius melalui kegiatan Amaliah Ramadhan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana kegiatan pengabdian yang telah bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta kegiatan.

Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pembinaan karakter religius siswa serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program serupa di lingkungan madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya.

Daftar Pustaka

1. Kemendikbud. Penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia; 2020.
2. Sauri S, Nurdin D. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2021.
3. Fitri AZ. Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2021.
4. Rifki M, Sauri S, Abdussalam A, Supriadi U, Parid M. Development of students' religious character through teacher modeling in Islamic education learning. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 2022;11(4):415 – 426.
5. Bahri S, Ilhami H. Pendidikan karakter siswa melalui kegiatan kultur religius di sekolah. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. 2023;20(1):1 – 12.
6. Nuryanti N, Hidayat H, Sibaweh I, Amin K, Fitri A. Religious character education through Islamic value internalization in schools. *Journal of Education Research*. 2024;5(4):230 – 240.
7. Sumiati S, Aliwar A, Ilham M. Formation of students' religious character through Islamic education learning. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*. 2024;5(2):87 – 96.
8. Shodiq M, Kuswanto. Strategy for strengthening students' religious character through habituation and exemplary approaches. *Journal of Islamic Education Studies*. 2024;8(2):120 – 134.
9. Chambers R. Participatory workshops: A sourcebook of 21 sets of ideas and activities. London: Routledge; 2020.
10. Lickona T. Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York: Bantam Books; 2020.